

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada tabel 4.1 dijelaskan pada 700 RPM tekanan air sliding roller 12 gram menghasilkan 2 bar, sliding roller 10 gram menghasilkan 1 bar, dan sliding roller 8 gram menghasilkan 0,6 bar. Sedangkan pada 2000 RPM tekanan air sliding roller 12 gram menghasilkan 3 bar, sliding roller 10 gram menghasilkan 1,8 bar, dan sliding roller 8 gram menghasilkan 1,8 bar. Pada tabel 4.2 dijelaskan pada 700 RPM tekanan air flying roller 12 gram menghasilkan 1 bar, flying roller 10 gram menghasilkan 0,4 bar, dan flying roller 8 gram menghasilkan 0,4 bar. Sedangkan pada 2000 RPM tekanan air flying roller 12 gram menghasilkan 2 bar, flying roller 10 gram menghasilkan 1,8 bar, dan flying roller 8 gram menghasilkan 1,4 bar. Berdasarkan hal tersebut maka jenis roller yang optimal untuk pompa sentrifugal adalah Sliding Roller dengan berat 12 gram.
2. Pada gambar 4.1 menunjukkan semakin ringan roller maka tekanan air yang dihasilkan pada rpm rendah akan semakin kecil dan semakin berat roller maka tekanan air yang dihasilkan pada rpm tinggi akan semakin besar. Hal tersebut berlaku juga pada gambar 4.2 dan gambar 4.3. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa berat roller berbanding lurus dengan nilai tekanan air pompa sentrifugal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh perbedaan roller pada CVT terhadap tekanan air pompa sentrifugal di sepeda motor pemadam, peneliti memberi saran:

1. Hasil penelian dapat diimplementasikan di sepeda motor pemadam.
2. Pada pemasangan sliding roller perlu diperhatikan posisi pemasangannya dikarenakan bentuknya yang asimetris.
3. Peneliti berharap perlu di lakukan pergantian roller yang sudah tidak bagus dikarenakan akan mempengaruhi kinerja motor.

